

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords:

Kata kunci : Sosial Ekonomi, Masyarakat, Nelayan

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 085394290469



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA TALAGA II KECAMATAN TALAGA RAYA KABUPATEN BUTON TENGAH

Muhammad Hakim Pribadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau,
Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: muhammadhakimpribadimhp@gmail.com

Abstract

The formulations of the problem in this study were 1) what was the background of the use of chart fishing gear in the Talaga II Village society, Talaga Raya District?; 2) how was the development of the socio-economic life of the fishing the society in the village of Talaga II? This study aimed to 1) find out the background on the economic conditions of the fishing the society in the Talaga II community; 2) to find out the development of the socio-economic life of the Talaga Raya society. This type of study was a social research with a qualitative descriptive approach. The instrument used was an interview guidance from oral sources. Written sources consisted of books, articles, and journals. The data of this study were collected by using a literature study of interviews and direct observation. The results of this study concluded that: the income of the fishing community with low income per day reached an average of 100,000 and above per day, while the monthly income was uncertain because fishermen in search sometimes only took a few days per month, the possibility was only a range. Meanwhile, the socio-economic conditions of the fishing community in Talaga II village in the Talaga Raya sub-district indicated that the condition of fishermen there regarding income, education, health, and housing conditions was quite adequate with the hard work of being fishermen in conducting searches in coastal areas.

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana latar belakang penggunaan alat tangkap bagan pada masyarakat Desa Talaga II Kecamatan Talaga Raya; 2) bagaimana perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di desa Talaga II. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui latar belakang tentang kondisi ekonomi masyarakat nelayan pada masyarakat Talaga II; 2) untuk mengetahui perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Talaga Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian sosial dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *interview guide* (pedoman wawancara) sumber lisan. Sumber tertulis terdiri dari buku-buku, artikel, dan jurnal. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan studi kepustakaan wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: pendapatan masyarakat nelayan bawah pengasilan dalam perhari mencapai rata-rata 100.000 keatas perharinya sedangkan pengasilan perbulan tidak menentu sebab nelayan dalam mencari terkadang dalam perbulanya hanya

beberapa hari saja tdk menentu kemungkinan hanya sekedar kisaran. Sedangkan, Kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan di desa talaga II di kecamatan talaga raya bahwa keadaan nelayan di sana mengenai hasil pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan kondisi rumah cukup memadai dengan adanya kerja keras menjadi nelayan dalam melakukan pencarian di daerah pesisir.

Cara Mengutip:

Pribadi. MH. 2022. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 9 Nomor 1. Halaman 1 -

I. PENDAHULUAN

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki wilayah perairan yang sangat potensial untuk peningkatan usaha perikanan. Potensi ini telah dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di daerah pesisir Kabupaten Buton Tengah. Terutama di wilayah Kecamatan Talaga Raya yang menjadikan usaha perikanan sebagai salah satu mata pencaharian, misalnya, yang telah dilakukan oleh masyarakat di Talaga Raya. Kecamatan Talaga Raya merupakan daerah bagian terluar Kabupaten Buton Tengah yaitu terletak di dekat Kabupaten Kabaena Timur dan salah satu daerah pesisir pantai yang mempunyai potensi untuk menjadi pengembangan. Usaha penangkapan ikan, Kecamatan Talaga Raya terdiri dari enam Desa dan satu kelurahan yang tersebar di tiga pulau yaitu pulau Talaga Kecil, Talaga Besar dan Kabaena. Masyarakat Talaga Raya kurang lebih 60% merantau keluar daerah seperti Papua bahkan sampai keluar negeri (Malaysia).

Sedangkan kurang lebih 40%-nya menetap menjadi petani dan nelayan. Masyarakat Talaga Raya sebenarnya merupakan para pelaut ulung dikarenakan kemampuan yang diturunkan dari leluhurnya sebagai nelayan yang telah mengarungi lautan bahkan sampai ke Papua, pulau Jawa bahkan Singapura yang hanya menggunakan perahu layar. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Talaga tidak bisa menggantungkan hidup sebagai petani. Dikarenakan masyarakat Talaga hanya merupakan petani musiman yaitu panen enam bulan sampai satu kali dalam setahun. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya harus memanfaatkan sumber daya laut yang ada. Penduduk Talaga Raya memanfaatkan sumber daya laut sebagai mata pencarian utama maupun sebagai sumber pendapatan sampingan bahkan sekedar memenuhi kebutuhan ikan sehari-hari. Kegiatan penangkapan ikan dan pemasaran merupakan aktivitas ekonomi yang utama. Hal ini didukung oleh wilayah laut di sekitarnya yang luas dan memiliki potensi perikanan yang besar. Wilayah laut yang dimanfaatkan masyarakat

hanya dibatasi oleh jangkauan armada yang dimiliki nelayan yang didominasi oleh kapal berkapasitas < 5 GT. Dan ditinjau dari letak geografis dan keadaan alam yang terdiri atas wilayah lautan yang berbatasan langsung dengan selat Spelman dan laut Flores telah memberi dorongan dan rangsangan kepada sebagian penduduk masyarakat Talaga Raya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka melalui kegiatan dan usaha penangkapan ikan di laut . Dalam hal ini para nelayan mulai memanfaatkan kekayaan sumber daya laut dengan menggunakan alat tangkap ikan berupa bagan. Bagan merupakan alat tangkap ikan terampung yang dilengkapi dengan jaring serta lampu . Beberapa masyarakat sekarang sudah menggunakan bagan sebagai alat untuk menangkap ikan. Hal ini dikarenakan bagan lebih efektif ketimbang alat tangkap tradisional seperti bubuh dan pancingan biasa. Karena dilihat dari hasil perbandingan pendapatan masyarakat setelah dan sesudah menggunakan bagan yaitu hasilnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan yang awalnya pendapatan nelayan Masyarakat Talaga Raya hanya bermain dikisaran nominal ratusan ribu sekarang menjadi jutaan bahkan sampai di kisaran nominal sepuluh juta dalam sekali turun melaut. Namun, para nelayan Talaga sadar bahwa, meskipun lautan sebagai potensi sumber daya alam yang kaya dengan sumber hayati, namun di sisi lain

merakapun sadar bahwa adanya berbagai macam faktor yang turut mempengaruhi keadaan sumber hayati laut , antara lain : Keadaan cuaca dan iklim, peredaran musim, suhu udara, pasang surut; semua itu mendorong timbulnya unsur-unsur pengetahuan tradisional yang digunakan sebagai pedoman untuk menetapkan mengenai lokasi dan dan musim penangkapan ikan yang dianggap ideal. Fenomena ini menarik, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dalam bentuk tulisan ilmiah secara ilmiah. adapun yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah dampak atau pengaruh penggunaan bagan sebagai alat penangkapan ikan oleh masyarakat Talaga Raya yaitu latar belakang peralihan penggunaan alat tangkap tradisional kepenggunaan bagan, bagaimana perkembangannya terhadap kehidupan masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi dari tahun ketahun, perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah penggunaan bagan, serta bagaimana dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat nelayan Kecamatan Talaga Raya. Di samping itu penggunaan sebagai alat penangkapan ikan membawa dampak sosial ekonomi yang sangat signifikan, yaitu membuka lapangan pekerja baru bagi masyarakat Talaga Raya terkhusus bagi Ibu-ibu rumah tangga, seperti penjual ikan yang terdiri ibu-ibu rumah tangga menjual jasa sebagai penjual ikan sama halnya dengan papalele. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji

dan meneliti kehidupan sosial ekonomi nelayan pengguna alat tangkap bagan pada masyarakat Kecamatan Talaga Raya. Karena hal ini merupakan fenomena yang baru bagi masyarakat Talaga Raya menangkap ikan dengan menggunakan bagan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian sosial ekonomi yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan pendekatan induktif untuk penyusunan menggunakan riset dan menekankan subjektifitas dalam arti pengalaman bagi individu. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial serta jenis penelitian ini diambil karena dianggap relevan dengan tema diangkat mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan Pengguna Alat Tangkap Bagan Pada Masyarakat Kecamatan Talaga Raya.

Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, yakni pada bulan juli sampai dengan september, di Desa Talaga II Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis Kualitatif, menurut Saharsimi Arikunto analisis kualitatif digambarkan dengan kata kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan diangkat sekedar untuk mempermudah dua penggabungan dua variabel. selanjutnya dikualifikasikan kembali Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun yang direduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan penelitian yang kemudian dilakukan

penggolongan ke dalam bagian yaitu Peranan masyarakat nelayan, kondisi ekonomi nelayan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan Pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan. Dalam penyajian data ini dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar, keterkaitan serta tabel. Penyajian ini memberi kemungkinan mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Pada tahap ini kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru berbeda dari temuan yang sudah ada.

c. Menarik Kesimpulan Setelah data tersebut diolah, kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dapat ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan kemudian data-data tersebut di analisis dengan menggunakan analisa

deskriptif kualitatif, yang dimaksud deskriptif kualitatif adalah menguraikan hasil penelitian secara rinci apa adanya. Teknik analisis yang digunakan deskriptif analisis, dengan mencari gambaran yang sistematis, fakta dan aktual mengenai fakta-fakta dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Peranan kondisi ekonomi masyarakat nelayan di desa Talaga II Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Geografis

Desa Talaga II masuk wilayah Kecamatan Talaga Raya dengan luas wilayah Desa Talaga II 9,4 Km². Kepadatan penduduk sudah mencapai 2051 lebih jiwa penduduk tetap. Jiwa pemilih terdaftar 750 orang di tahun 2019. Keseharian masyarakat Desa Talaga II adalah nelayan, bercocok tanam, buruh bangunan, dan buruh yang lainnya. Mengingat keadaan wilayah Desa Talaga II berada di pesisir Pantai.

2. Keadaan Topografi Desa

Secara umum keadaan topografi desa Talaga II adalah merupakan tanah datar dan berpasir sebagian juga daerah perbukitan, dan memiliki pantai dan permukaan laut serta pulau yang mana sebagian besar warganya memiliki pencaharian sebagai petani dan Nelayan

3. Keadaan Iklim

Iklim Desa Talaga II adalah sebagaimana iklim desa - desa lain di wilayah Indonesia memiliki iklim kemarau dan iklim penghujan, iklim penghujan biasanya mulai pada bulan November sampai dengan bulan April tahun berikutnya, sedangkan iklim penghujan dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober. Iklim tersebut secara langsung mempengaruhi pola tanam serta mata pencaharian Masyarakat.

4. Keadaan Sosial

Keadaan penduduk desa Talaga II adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keadaan Penduduk Desa Talaga II.

No.	Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
			Laki-Laki	Perempuan	Jmlh
1.	Tengah	138	274	259	533
2.	Liabuku	143	256	255	511
3.	La Dewa	173	335	300	635
4.	Batu	76	200	172	372

1) Ekonomi Masyarakat

- Jumlah angkatan Kerja [15-55 th] : 1.118 jiwa
- Jumlah Ibu Rumah tangga [15-55 th] : 407 Jiwa : 407 jiwa
- Jumlah pekerja penuh [15-55 th] : 497 Jiwa
- Jumlah Rumah tangga Nelayan : 173 Jiwa

2) Profesi

Pedagang	81 Jiwa
Pengrajin	7 Jiwa
PNS	12 Jiwa
Penjahit	6 Jiwa
Montir	1 Jiwa

Sopir	5 Jiwa
Karyawan Swasta	38 Jiwa
Tukang Kayu	14 Jiwa
Tukang Batu	23 Jiwa
Guru Honorer	29 Jiwa

5. Kondisi Ekonomi

a. Potensi Unggulan Desa.

Sebagian masyarakat Desa Talaga II banyak yang menjadi pekerja bangunan, Buruh Harian Lepas, Nelayan, peternak kambing, serta pekerjaan lainnya. Tingkat pendapatan masyarakat belum seutuhnya mencukupi kebutuhan hidup karena harga barang tidak sebanding dengan penghasilan yang didapat mereka serta masih minimnya bekal ketrampilan, upah buruh yang masih kecil serta masih mahalnya barang - barang kebutuhan sembako. Keadaan tersebut tidak hanya terjadi di wilayah Desa Talaga II namun wilayah lain juga keadaanya sama.

b. Pertumbuhan Ekonomi Desa

Kondisi ekonomi desa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemandirian warga masyarakat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sangat besar. Terbukti adanya usaha-usaha rumahan, misalnya Kios- kios, usaha jasa jahit, produksi olahan makanan dan jajanan pasar, usaha warung kelontong ,dll.

c. Perkembangan Sektor Industri Kecil

yang menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi di Desa Talaga II dari tahun ke tahun makin meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa seiring perkembangan waktu maka sektor Industri di Desa Talaga II perlu lebih diintensifkan dalam penanganannya.

B. Pembahasan

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Talaga II Kecamatan Talaga Raya

Kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan di Talaga II Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah dibagi menjadi empat yaitu pendidikan, pendapatan, kesehatan, rumah sedangkan segi mata pencaharian masyarakat nelayan dalam mencukupi kehidupan ekonomi dengan menggunakan alat bagan dan alat lainnya.

a. Kondisi Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Talaga II

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pernyataan kepada Nelayan Desa Talaga II tentang pendapatan yang mereka miliki dalam perhari dan perbulan dalam memenuhi kebutuhan dengan mata pencarian penangkapan ikan dan pengasilan alat tangkap lainnya. Pendapatan masyarakat Penggunaan alat tangkap bagang di Talaga Raya merupakan hal yang baru. Dikarenakan pada awalnya masyarakat Desa Talaga II Kecamatan Talaga Raya merupakan masyarakat yang berprofesi sebagai perantau, petani dan nelayan. Adapun yang masyarakat

yang berprofesi sebagai nelayan yaitu sebagai masyarakat nelayan menggunakan alat tangkap seperti jaring, pancing dan bubu. Bagi para masyarakat yang sekarang menjadi nelayan pengguna alat tangkap bagan pada awalnya merupakan masyarakat perantau, pengangguran dan nelayan biasa. Namun, dengan adanya bagan mereka beralih profesi pekerjaan menjadi nelayan pengguna alat tangkap bagang. Dikarenakan bagan dinilai bisa membuat memenuhi kebutuhan.

b. Kondisi Kesehatan Masyarakat Nelayan Desa Talaga II

kesehatan para nelayan sadar akan pentingnya kesehatan para anggota keluarga terutama kesehatan para nelayan itu sendiri. Sehingga para nelayan bila mengalami kondisi yang tidak sehat segera ke puskesmas setempat untuk berobat dan mengantisipasi segala hal yang tidak diinginkan. Kesehatan merupakan hal yang mutlak dibutuhkan oleh tubuh. Tanpa kesehatan para nelayan tidak dapat beraktivitas dan bekerja. Fasilitas dikecamatan talaga Raya dibidang kesehatan sendiri didukung oleh adanya puskesmas yang mempunyai peralatan kesehatan yang lengkap.

c. kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Talaga II

Pendidikan masyarakat nelayan di desa Talaga II itu sendiri sadar bahwa akan pentingnya pendidikan untuk kelangsungan hidup di masa depan, hal ini di karena

keterbukaan pola pikir orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi. Salah satu bukti bahwa seorang nelayan hanya sebagai pencari nafka di laut untuk memenuhi suatu kebutuhan dengan menggunakan alat tangkap ikan membawa dampak positif kehidupan social terutama di bidang pendidikan yaitu yang di kemukakan oleh seorang narasumber yang bernama bapak Syauddin iya menuturkan bahwa setelah menjadi nelayan beliau bisa menyekolakan kedua anak kejenjang yang lebih tinggi dan anak-anak sekarang melanjutkan sekolah disalah satu kampus yang ada di Baubau yang lebih tepatnya di Unidayan jurusan FKIP Ekonomi dan Tehnik sipil.

e. Kondisi Rumah Masyarakat Desa Talaga II

Kondisi rumah masyarakat nelayan cukup memadai untuk di tinggali dan untuk membangun suatu rumah masyarakat nelayan saling membantu sama lain. Adanya menggunakan alat tangkap lainnya untuk memperbesar pengasilan masyarakat nelayan menggunakan alat tangkap lainnya seperti pembuatan alat bagan sebagai alat tangkap ikan untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup dan memenuhi kebutuhan rumah tangga.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Talaga II Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya masyarakat nelayan sebagai alat penangkapan ikan di Talaga II tidak terlepas dari letak geografis di Desa Talaga II itu sendiri, yang dimana Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah merupakan sebuah kepulauan yang mempunyai sumber perairan dan perikanan yang cukup besar. Hal ini di manfaatkan sebagian masyarakat setempat untuk melakukan penangkapan ikan dengan penggunaan alat tangkap ikan di Kecamatan Talaga Raya
2. Dilihat dari segi pendapatan ekonomi perbandingan pendapatan masyarakat setelah menggunakan alat tangkap yaitu hasilnya mengalami peningkatan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang respon masyarakat terhadap penambangan di Desa Talaga II Kecamatan Talaga Raya, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah Kabupaten maupun

pemerintah setempat agar kiranya berkonsultasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di seluruh wilayah Kabupaten Buton Tengah terkhusus di Kecamatan talaga Raya.

2. Diharapkan kepada pemerintah agar menghibau masyarakat pengguna alat tangkap ikan sebagai memenuhi kebutuhan hidup agar kiranya memperhatikan keselamatan kerja.

Diharapkan kepada masyarakat Talaga II agar selalu di jaga tali silaturahmi sesama masyarakat terkhusus kepada masyarakat nelayan agar semangat gotong royong tidak punah sampai anak cucu mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Faisal. S. 2003. Format-Format Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mantjoro. E. 1995. Sosiologi Pedesaan Nelayan. Manado: Fakultas Perikanan. UNSRAT. Manado.
- Fathoni. S. 2005. Metode Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Supriharyono. 2002. Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Pesisir Tropis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Pieris. J. 2001. Pengembangan Sumberdaya Kelautan. Pustaka Sinar Harapan . Jakarta